

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Ideka Creative merupakan sebuah agensi kreatif yang didirikan oleh Eka Putra dan Audilia Dea pada tahun 2020. Studio Ideka Creative berlokasi Ruko Edison Timur 5 No. 19, Gading Serpong. Agensi ini berfokus pada layanan fotografi, khususnya dalam bidang produk dan makanan. Ideka Creative memiliki *unique selling point* pada kehadiran *food stylist* yang berperan dalam menata serta memperindah tampilan produk atau makanan.

2.1.1 Profil Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, Ideka Creative memiliki visi untuk berkembang bersama *brand-brand* dinaunginya dengan menjunjung tinggi konsistensi, kepercayaan, serta gagasan yang inspiratif sebagai landasan dalam menciptakan karya visual bernilai bagi kedua belah pihak. Adapun misinya adalah menjaga mutu dan konsistensi setiap karya agar tetap berkualitas, relevan, serta inovatif dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan klien. Ideka Creative memusatkan layanannya pada fotografi produk dan makanan dengan keunggulan utama berupa layanan *food stylist* yang berperan dalam mengoptimalkan tampilan visual produk saat pemotretan. Sehingga, produk atau makanan milik klien terlihat lebih menarik, estetis saat pemotretan, dan dapat digunakan dalam segala kebutuhan promosi. Selain itu, agensi ini juga menyediakan layanan pengelolaan media sosial dan desain kreatif untuk mendukung kebutuhan komunikasi visual para kliennya.

Melalui layanan yang terintegrasi tersebut, Ideka Creative tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa fotografi produk. Akan tetapi juga berperan sebagai mitra kreatif yang membantu klien dalam menciptakan identitas visual *brand* secara konsisten. Setiap proyek dikerjakan dengan memperhatikan karakteristik *brand*, target audiens, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai.



Gambar 2.1 Logo Ideka Creative
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

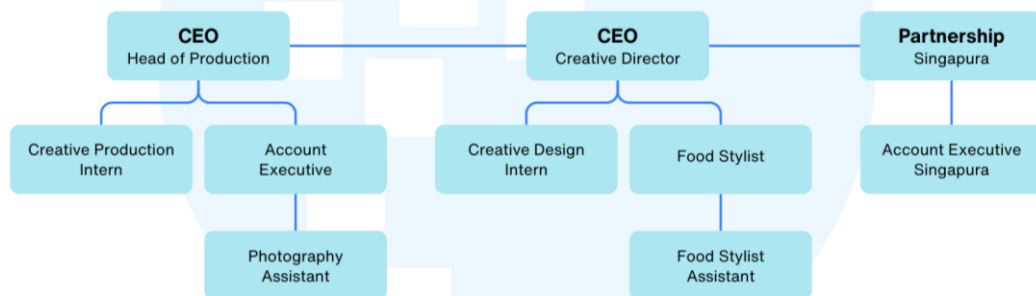
Ideka Creative menggunakan *logotype* yang diperoleh dari inisial nama perusahaannya. Logo tersebut mengandung makna filosofis dalam setiap elemen visualnya. Huruf “I” merepresentasikan fokus dan konsistensi, sementara huruf “C” melambangkan kesinambungan, dinamika proses, serta kemampuan untuk beradaptasi. Selain itu, pemilihan warna biru pada logo mencerminkan nilai kebebasan, inspirasi, kepercayaan, dan kecerdasan.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Ideka Creative didirikan oleh Eka Putra bersama Audilia Dea pada tahun 2020, tepat pada masa pandemi COVID-19. Sebelum membangun agensi tersebut, Eka Putra telah berkarier sebagai fotografer, sementara Audilia Dea berprofesi sebagai *food stylist*. Kerja sama keduanya bermula ketika Audilia Dea memperoleh klien yang membutuhkan layanan pemotretan produk makanan di tengah situasi pandemi. Kolaborasi tersebut mendapatkan tanggapan positif dari klien dan berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap layanan fotografi yang mereka tawarkan. Berdasarkan tingginya antusiasme serta kebutuhan pasar terhadap fotografi produk, keduanya kemudian mendirikan Ideka Creative sebagai agensi kreatif yang dikelola secara profesional. Seiring perkembangannya, Ideka Creative terus memperluas jangkauan hingga memiliki anggota tim dan mitra di Singapura. Pertumbuhan ini juga mendorong perluasan layanan yang ditawarkan, tidak hanya terbatas pada fotografi, tetapi juga mencakup manajemen media sosial dan desain grafis. Dengan demikian, Ideka Creative hadir sebagai solusi terpadu untuk memenuhi kebutuhan visual dan digital klien, khususnya dalam industri kuliner.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Ideka Creative dipimpin oleh CEO selaku pendiri yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan serta memilih klien yang akan ditangani. Ideka Creative memiliki dua CEO dengan pembagian peran yang berbeda, yaitu CEO yang berperan sebagai Head of Production dan CEO yang bertindak sebagai Creative Director. Sejalan dengan posisi CEO, terdapat mitra (*partnership*) di Singapura yang bertugas mengelola klien luar negeri yang bekerja sama dengan Ideka Creative.



Gambar 2.2 Struktur perusahaan Ideka Creative
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Setelah posisi CEO yang menjabat sebagai *Head of Production*, terdapat posisi *Account Executive* yang bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga hubungan dengan klien dalam negeri, baik mempertahankan kerja sama yang telah terjalin maupun menjalin relasi dengan calon klien baru. Sementara itu, di bawah CEO yang berperan sebagai *Creative Director* terdapat posisi *Food Stylist* yang berperan dalam mengatur dan menata estetika produk saat proses pemotretan berlangsung. Pada lini *partnership*, terdapat *Account Executive* luar negeri yang berfokus pada pengelolaan serta pengembangan relasi dengan klien internasional.

Selanjutnya, di bawah *Account Executive* yang berada dalam naungan *Head of Production* terdapat *Photography Assistant* yang berperan mendukung kelancaran serta efektivitas proses pemotretan. Di sisi lain, *Food Stylist Assistant* berada di bawah koordinasi *Food Stylist* untuk membantu pelaksanaan tugas penataan produk. Adapun posisi penulis dalam struktur organisasi Ideka Creative adalah sebagai *Creative Production Intern*.

2.3 Portofolio Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 2020, Ideka Creative telah melakukan kerja sama proyek dari berbagai *brand*. Proyek yang diperoleh Ideka Creative tersebut didominasi oleh foto dan *styling* untuk produk makanan, minuman, dan lain sebagainya. Berikut adalah beberapa karya yang telah dihasilkan oleh Ideka Creative.

2.3.1 Paul Indonesia

Paul Indonesia merupakan sebuah kafe dan toko roti asal Perancis yang dikenal dengan produk roti, *pastry*, dan hidangan khas Eropa. Paul di Indonesia berdiri sebagai sebuah *brand* premium yang menghadirkan pengalaman kuliner bergaya Prancis dengan kualitas bahan dan cara penyajian autentik. Selain dari sisi autentik produk yang ditawarkan, Paul juga mempertahankan desain interior dan eksterior yang autentik. Sehingga para konsumen dapat memperoleh pengalaman yang serupa dengan Paul di Perancis.



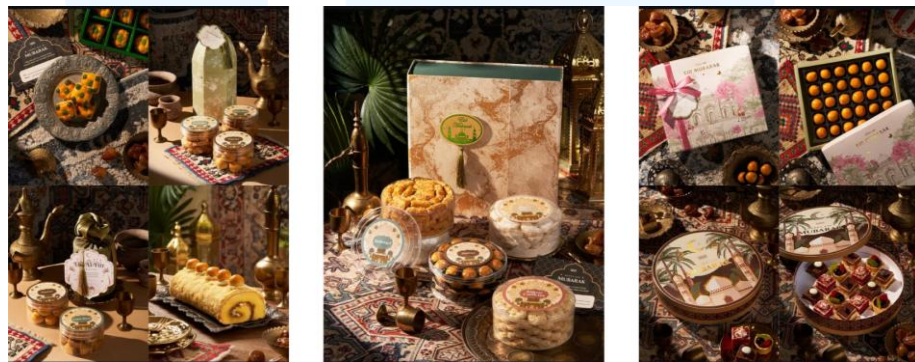
Gambar 2.3 Desain Instagram feeds untuk *brand* Paul Indonesia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Dalam proyek tersebut, Ideka Creative berperan untuk mengelola media sosial Instagram Paul Indonesia. Ideka Creative menghadirkan konten media sosial berupa foto dari produk makanan, khususnya pilihan roti autentik

khas Perancis yang dimiliki oleh Paul Indonesia. Melalui konten foto yang ditampilkan, Paul Indonesia sebagai *brand* premium bertujuan untuk menciptakan kesan elegan dan mewah dari pilihan produk yang ditawarkan.

2.3.2 Doughknots

Doughknots merupakan sebuah *brand* makanan yang berfokus pada kategori roti dan kue. Dalam proyek ini, Doughknots menghadirkan produk baru dalam rangka menyambut perayaan hari raya Idul Fitri. Sehingga, Doughknots menghadirkan produk berupa kue yang melekat dengan budaya hari raya Idul Fitri di kalangan masyarakat Indonesia, seperti kue nastar, kastengel, putri salju, dan sebagainya.



Gambar 2.4 Foto produk *hampers* Ramadan untuk *brand* Doughknots
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Konsep yang digunakan dalam foto produk untuk Doughknots ini adalah menghadirkan produk berupa *hampers* dengan nuansa timur tengah atau *arabic*, yaitu melalui visualisasi produk dengan berbagai *props* penunjang, seperti karpet, cangkir, hingga teko bernuansa timur tengah. Selain itu, berbagai elemen pendukung seperti pola, tekstur, dan warna yang cenderung hangat berperan untuk menciptakan kesan mewah dan semangat dalam menyambut hari raya Idul Fitri.

2.3.3 Kolaborasi Cole Haan & Barberia Indonesia

Cole Haan merupakan salah satu klien yang telah bekerja sama dengan Ideka Creative semenjak tahun 2021. Cole Haan merupakan sebuah *brand* yang berfokus pada produk sepatu dan aksesoris, baik bagi pria,

maupun wanita. Sedangkan Barberia merupakan sebuah *brand* penyedia jasa layanan *grooming* dan *hairstyling* bagi pria. Dalam kolaborasi ini, Ideka Creative berperan dalam menciptakan karya visual untuk keperluan komunikasi dan promosi *brand*.



Gambar 2.5 Foto produk sepatu kolaborasi antara Cole Haan dan Barberia
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Dalam proyek ini, Cole Haan dan Barberia berkolaborasi dalam menghadirkan sebuah produk sepatu bagi pria. Konsep yang digunakan dalam proyek ini adalah untuk menciptakan kesan mewah, elegan, dan maskulin produk sepatu Cole Haan kolaborasi dengan *brand* Barberia. Kolaborasi antara kedua *brand* tersebut tidak hanya untuk tujuan *branding*, tetapi juga sebagai sarana untuk aktivitas promosi dan meningkatkan pangsa pasar.